

PENGARUH PERBEDAAN GENDER TERHADAP PRESEPSI DAN KEPEMINATAN PEMAKAIAN PERANGKAT KOMPUTERISASI

**(Studi Kasus Analisa The Technology
Acceptance Method)**

Yunita Sari
Program Studi Sistem Informasi, STMIK GICI Batam
Komp. OSEDU Lt. 3 , Kepri Mall Batam
sobyanhakiki@gmail.com

Abstract

The objective of this study is to investigate whether computer attitude influences perceived usefulness. This study also investigates whether gender influence relation between perceived usefulness and behavioral intention. The subject of this study is student from three private university or college of Kota Madya Batam, Kepulauan Riau. There are 150 respondents. The result of study support hypothesis of the study of that the computer attitude influence perceived usefulness. This study also support hypothesis that gender influence relation between perceived usefulness and behavioral intention.

Keyword : computer attitude , perceived usefulness, gender , The Technology Acceptance Method

Pendahuluan

Jenis kelamin sangat cenderung mempengaruhi seseorang dalam memakai teknologi informasi. Hal ini di dukung dari pendapat beberapa ahli seperti *Han-fen Hu, Said S. Al-Gahtani dan Paul Jen-Hwa Hu* (2010), dikatakan bahwa wanita lebih cenderung menggunakan suatu teknologi karena dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use). Sedangkan laki-laki cenderung menggunakan teknologi karena persepsi kegunaan (perceived usefulness) dari teknologi tersebut. Gefen dan Straub (1997) dalam penelitiannya mengenai pengaruh gender dalam penggunaan email juga menempatkan perbedaan gender dalam persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan email. Studi yang di lakukan oleh Gefen dan Straub merupakan studi yang memperluas model penerimaan teknologi (the Technology Acceptance Model (TAM))

Perbedaan perilaku antara pria dan wanita ini, seharusnya mendapat perhatian yang khusus ketika sebuah organisasi memutuskan mengadakan perluasan investasi teknologi mereka. Hal ini di karenakan besarnya pendanaan yang harus dikeluarkan pada suatu keputusan investasi teknologi. Dalam hal ini sudah seharusnya organisasi terkait mengadakan investigasi lebih lanjut terhadap sikap dan faktor – faktor utama yang akan mempengaruhi perilaku pada suatu teknologi informasi.

Berdasarkan perbedaan perilaku antara pria dan wanita dalam menggunakan teknologi khususnya teknologi informatika, maka studi ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh sikap terhadap penggunaan komputerisasi (computer attitude) terhadap terhadap persepsi kegunaan dan pengaruh nya terhadap peminatan perilaku yang dilihat dari perbedaan gender dalam menggunakan akses komputer. Komputer yang semakin berkembang pada saat dan di dukung dengan fasilitas internet ini tidak hanya digunakan untuk penyampaian informasi yang formal. Beberapa website menawarkan informasi informal berupa social network, belanja online,multimedia, dan masih banyak lagi. Pada tahun 1995, Geor Tech menerbitkan hasil survey bahwa 63,6% para pengguna website memilih mengakses entertainment, 11.1% diantaranya menggunakannya untuk berbelanja. Ini menjelaskan bahwa cakupan informasi dari website semakin meluas.

Untuk membahas masalah ini penulis menggunakan pendekatan The Technology Acceptance Model (TAM), yang dikembangkan oleh Davis (1996). Model ini banyak digunakan untuk penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi . TAM menjelaskan adanya pemanfaatan teknologi ditentukan oleh minat perilaku untuk menggunakan suatu sistem yang secara bersamaan

dipengaruhi oleh perilaku seseorang dan persepsi kegunaannya.

Ahli lain yang mengadakan penelitian serupa adalah, Hubana dan Kennick (1996) melakukan studi untuk menginvestigasi pengaruh tiga variable demografi yang di model sebagai variable eksternal dengan memasukkan unsure umur, tingkat pendidikan, kategori pekerja dan perilaku suatu teknologi informasi. Dalam studi ini mereka membuktikan bahwa variable moderasi mempunyai pengaruh terhadap variable variable eksternal pada persepsi kemudahan penggunaan bukan pada persepsi kegunaan.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

TAM pertama kali dikenalkan oleh Davis (1989), kemudian model ini dikembangkan oleh beberapa orang peneliti seperti Adam et al, (1992), Igbaria et al, (1995) dan Vankantesh and Davis (2000). Model ini dikembangkan dari model TRA, yaitu suatu model yang sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen (1975) mengatakan bahwa TRA adalah suatu model khusus yang telah terbukti berhasil untuk memprediksi dan menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam memanfaatkan suatu teknologi. Model ini kemudian di adopsi ke TAM dan mempunyai dua konsep yaitu, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan,. Menurut Vankatesh dan Davis (2000), model TAM menjelaskan tentang penerimaan suatu teknologi dan perilaku para pemakai teknologi. Konsep TAM yang dilandasi

oleh TRA ini menyatakan seseorang akan menggunakan dan memanfaatkan suatu teknologi apabila teknologi itu dirasakan bermanfaat positif.

Persepsi Kegunaan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi pekerjaannya. Persepsi kemudahan penggunaan adalah derajat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi akan membebaskannya dari usaha, menurut Davis (1989).

Meskipun tidak secara specific di uji dalam TAM, ada cukup bukti secara empiris bahwa ada hubungan antara sikap kompuer terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Thompson at al (1994) dan Campeau dan Higgins (1995), dalam bukunya berpendapat ada hubungan yang signifikan antara sikap computer (kompuer attitude) dengan kepuasan para pengguna. Persepsi Kualitas (Quality Perceived), persepsi performan (performance perceived) dan pemakaian sistem (system Usage), temuan ini didukung oleh Rainer dan Miller (1996). Yang membuktikan bahwa sikap computer mempengaruhi minat pelaku dan pengguna.

Perilaku terhadap computer adalah sikap yang luas dan umum. Kay,(1993), menjelaskan seberapa perlunya perilaku spesifik dalam object perilaku. Perilaku umum mungkin kurang tepat untuk mengukur dan

menguji hubungan langsung dengan suatu perilaku spesifik. Menurut Ajzen (1988) objek perilaku umum tidak berhubungan dengan tindakan tindakan perilaku spesifik. Ada cara yang logis untuk mengukur perilaku umum, dengan menguji perilaku spesifik yaitu dengan memasukkan variable mediasi antara sikap dengan perilaku atau minat perilaku.

Davis, (1989, 1993), Davis et al, (1989, 1992), berpendapat kegunaan menggambarkan kinerja dari penggunaan kontijensi, yang secara dekat berhubungan dengan hasil yang diharapkan, perantara dan motivasi eksterinsik. Davis (1989), Davis et al (1989), Mathieson (1991), Taylor and Todd (1995a dan 1995b) menunjukkan suatu bagian yang signifikan dari penelitian TAM, tentang kegunaan sebagai suatu ukuran yang kuat bagi penerimaan pada pengguna, adopsi dan minat perilaku untuk menggunakan suatu sistem informasi/teknologi informasi.

Dari pendapat – pendapat di atas dapat suatu kesimpulan bagaimana persepsi kegunaan merupakan persepsi yang kuat untuk penerimaa penggunaan sistem informasi, adopsi dan analisis yang kuat untuk minat perilaku. Untuk itu perlu ada pengujian untuk persepsi kegunaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku pengguna sistem informasi yang terdiri dari dua gender pria dan wanita.

Davis et,al (1989), juga mengatakan bagaimana persepsi

kegunaan mempunyai hubungan yang kuat dan konsisten dengan penerimaan teknologi informasi dibandingkan dengan variable lain seperti sikap, kepuasan, dan ukuran persepsi lainnya.

Gefen and Straub mengemukakan dalam bukunya, adanya pengaruh perbedaan gender dalam persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dalam penggunaan email sebagai suatu studi yang memperlus TAM. Studi ini didukung oleh Venkatesh dan Morris yang mendapatkan hasil studi bahwa di banding wanita keputusan keputusan penggunaan teknologi pada pria secara kuat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, sedangkan wanita di pengaruhi oleh kemudahan penggunaan.

Oleh karena itu penulis menduga sikap komputer dipengaruhi oleh persepsi kegunaan. Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah

H1: Sikap penggunaan Komputerisasi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan

H2: Gender mempengaruhi antara persepsi kegunaan dan minat perilaku

Metodologi Penelitian

Sebelumnya penulis menetapkan populasi untuk mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada 3 perguruan tinggi di Batam. Untuk penentuan populasi penulis mengambil

kelas – kelas malam untuk ketika kampus di atas dengan jumlah populasi sebanyak 150 orang. Data di ambil pada periode waktu 10 – 15 Oktober 2012. Adapun nama – nama perguruan tinggi tersebut adalah :

1. Fakultas Ekonomi, Universitas Putera Batam
2. Akademi Akuntansi Permata Harapan, Batam
3. Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner. Yang didalamnya ditanyakan tentang aktivitas penggunaan internet dan computer, persepsi kegunaan, minat perilaku dan jenis kelamin. Jumlah sampel yang di dapat adalah sama dengan kuisioner yang dibagikan yaitu 150 lembar.

Variabel dependen yang digunakan adalah minat perilaku dan variable independen adalah sikap penggunaan komputerisasi (termasuk internet), persepsi kegunaan, dan perbedaan gender. Instrumen yang digunakan adalah instrument yang telah diterapkan pada penelitian penelitian sebelumnya yaitu sebelumnya yaitu menambah dan mengurangi beberapa variable. Variabel minat perilaku sebagai variable independen telah di ukur dengan instrument yang di adopsi dari studi yang dilakukan oleh Venkatesh dan Morris (2000). Pertanyaan yang berhubungan dengan variable tersebut ada 3 item.

Variabel sikap komputer sebagai variable independent di adopsi dari studi Harrison dan Rainer (1992). Pertanyaan terkait variable tersebut adalah 4 item. Variabel persepsi kegunaan sebagai variable independen diadopsi dari studi Davis et al(1989), Manthieson (1991), Taylor dan Todd (1995a, 1995b). Pertanyaan untuk variable ini ada 4 item.

Variabel minat perilaku , persepsi kegunaan, dan sikap komputer dikembangkan dengan skala interval (Linkert) , dimana rentang nilai yang digunakan adalah dari 1 sampai 5. Yaitu nilai (1) untuk sangat tidak setuju dan nilai (5) untuk nilai sangat setuju dan nilai (3) adalah netral.

Hipotesis pertama di uji dengan regresi sederhana :

$$PU = a + b CA + e_i$$

Dimana :

PU : Persepsi Kegunaan (Perceived Usefullness)

a : Intercept

b : koefisien sikap komputer terhadap persepsi kegunaan

CA : Sikap Komputer Acceptance

Ei : error item

$$BI = a_1 + b_{PU} + b_1 G + b_2 PU * G + e_i$$

Dimana :

- BI : Minat Perilaku
- G : Gender, nilai variable
Gender adalah dikotomi
yaitu (1) Untuk Pria dan (2)
untuk wanita
- PU : Presepsi Kegunaan
 - a : Intercept
 - b : Koefesien persepsi
kegunaan terhadap sikap
pelaku
 - b1 : Koefesien parameter gender
terhadap minat pelaku
 - b2 : Koefesien Parameter
interaksi antara persepsi
kegunaan dengan gender
terhadap minat perilaku
 - ei : eror item

Hasil Pembahasan

Sebelum _ membahas tentang hasil pengujian hipotesis , sebelumnya studi ini membahas juga tentang realiabilitas item – item kuisisioner yang digunakan. Hasil pengujian realiabilitasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Statistik Deskriptif item – item minat perilaku

	<u>N</u>	<u>Mini</u> <u>mum</u>	<u>Max</u> <u>imu</u> <u>m</u>	<u>Mean</u>	<u>Std</u> <u>Deviasi</u>
A	150	1	5	3.880	.88689
B	150	1	5	3.800	.82517
C	150	1	5	3.698	.80671
Valid N	150				

Nilai Realibilitas ketiga item pertanyaan diatas menunjukkan adanya kecendrungan perilaku untuk menggunakan teknologi tertentu adalah sebagai berikut :

Tabel. 2
Statistik Realibilities Minat Pelaku

Cronbach Alpha	N of item
.7202	3

Hasil realiblitas ke dua pertanyaan adalah 0.7202 yaitu lebih tinggi dari 0.7 berarti ke dua unsur pertanyaan ini memenuhi unsur realibilitas statistik.

Untuk pertanyaan yang berhubungan dengan sikap komputer (computer acceptance) ada 4 pertanyaan D, E, F, G adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Statistik Reabilitas item item Peminatan Komputer (Computer Attitude)

	N	Minimu m	Maxi mum	Mean	Std Deviasi
D	150	1	5	4.0834	.8765
E	150	1	5	4.0024	.8269
F	150	1	5	3.8657	.7016
G	150	1	5	4.1378	.8101
Valid N					

Nilai reabilitas dari dua item pertanyaan D, E , F, G untuk mengindikasikan adanya komputer attitude untuk menggunakan komputer adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Statistik Realibilitas Peminatan Komputer

Cronbach Alpha	N of item
.714	4

Hasil realibilitas ke dua pertanyaan adalah 0.714 yaitu lebih tinggi dari 0.7 berarti ke dua unsur pertanyaan ini memenuhi unsur realibilitas statistik.

Untuk pertanyaan yang berhubungan dengan Persepsi Kegunaan terdiri dari 4 item pertanyaan H, I ,J , K.

Adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Statistik Realibilitas item item Persepsi Kegunaan

	N	Mi	Maxi	Mean	Std
H	150	1	5	3.0567	.7617
I	150	1	5	4.0024	.8269
J	150	1	5	3.0015	.7016
K	150	1	5	3.0700	.7255
Valid N					

Untuk pertanyaan yang berhubungan dengan Persepsi Kegunaan terdiri dari 4 item pertanyaan H, I ,J , K

Adalah sebagai berikut :

Statistik Reabilitas item item Persepsi Kegunaan

	N	Min	Max	Mean	Std
H	150	1	5	3.0567	.7617
I	150	1	5	4.0024	.8269
J	150	1	5	3.0015	.7016
K	150	1	5	3.0700	.7255
Valid N					

Nilai reabilitas dari dua item pertanyaan H, I, J, K untuk mengindikasikan adanya komputer attitude untuk menggunakan komputer adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Statistik Realibilitas Sikap Komputer

Cronbach ' s Alpha	N of Item
.768	4

Hasil realibilitas ke dua pertanyaan adalah 0.768 yaitu lebih tinggi dari 0.7 berarti ke dua unsur pertanyaan ini memenuhi unsur realibilitas statistik.

Hasil statistic deskriptif dari pengujian pertanyaan sikap komputer dan persepsi kegunaan adalah sebagai berikut :

Tabel. 7

Statistik Deskriptif sikap komputer dan Persepsi Kegunaan

	Mean	Std Deviasi	N
PU	3.876	.6893	150

CA	3.758	.6751	150
----	-------	-------	-----

**Statistik Deskriptif Minat Perilaku,
Gender, Persepsi Kegunaan ,
Interaksi**

Angka – angka ini menyatakan bahwa responden rata – rata menyetujui penggunaan suatu teknologi di karenakan adanya kegunaan yang dirasakan oleh responden. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean 3.876 dan standart deviasi 0.6893 dimana mean mendekati angka 4 daripada angka 3.

	Mean	Std	N
BI	4.2981	.8357	150
Gender	.5354	.4567	150
PU	3.8761	.6489	150
Interaksi	2.1889	2.5423	150

Nilai rata rata sikap komputer adalah 3.758 dan standart deviasi 0.6751 juga menunjukkan sikap yang menerima **dengan** baik pemanfaatan teknologi komputer.

Dari angka di atas terlihat terlihat bagaimana rata – rata minat perilaku menyetujui pemanfaatan teknologi. Dan pengambilan sample secara acak untuk gender cukup seimbang antara pria dan wanita. Persepsi kegunaan mendekati angka 4 dari pada angka 3 sehingga membuat pengujian terhadap pengaruh gender terhadap minat perilaku dan persepsi kegunaan mempunyai hubungan yang signifikan

Pengujian Hipotesia Pertama

		Constan	CA
Unstandardized Coefecient		1.584	.618
	Stand.	.167	.045
Standart Coef.	Beta		
T		8.8790	14.890
Sig		.000	.000

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua 2 (H2)

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil Tabel 8 , menunjukkan bagaimana sikap komputer behubungan positif dengan dan significant terhadap persepsi kegunaan. Sehingga H1 yang menyatakan hubungan antara sikap komputer berpengaruh terhadap persepsi kegunaan diterima.

	Cons	Gender	PU	Interaksi
Unstandardized Coefecient		-.687	.585	.144
Standardized Coefecient	Stand.Er	.345	.078	.087
T	Beta	-.467	.578	.456
Sig		-2.234	8.881	1.765
		.046	.000	.083

Dependent Variabel : BI

Pengujian Hipotesis ke dua (H2)

Tabel 9

Hasil di table 10 , menunjukkan bahwa gender mempengaruhi hubungan antar persepsi kegunaan dengan minat perilaku. Hal ini menunjukkan Hpotesis ke dua adalah

signifikan. Sesuai dengan studi – studi yang sebelumnya yaitu Gefen dan Straub (1997) yang menyatakan adanya pengaruh perbedaan gender terhadap minat perilaku dan persepsi kegunaan.

Kesimpulan.

Studi ini menyimpulkan bahwa sikap komputer mempengaruhi persepsi manfaat terhadap penggunaan suatu teknologi dalam studi ini adalah pemanfaatan teknologi aplikasi Website. Pada studi ini mengatakan bahwa Pria lebih merasakan manfaat penggunaan internet website dalam peningkatan kinerja pekerjaannya dari pada pengguna wanita.

Keterbatasan studi ini , yaitu menilai sikap komputer dari sisi penggunaan internet website dalam peningkatan kinerja dimana wanita cenderung ingin menggunakan aplikasi yang memudahkan pekerjaan mereka saja dibandingkan manfaat kreatifitas dari pemanfaatan teknologi informasi.

Daftar Referensi

Adam , D. A.,R,R Nelson dan P.A Todd, 1992. Perceived Usefulness. Ease of Use and usage of Information Technology : A Replicant . MIS Quarterly. 16/2: 227-250

Davis , F.D.. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology . MIS Quarterly.13/3:319-339

Gefen, D dan D W. Straub. 1997. Gender Difference in Preception and use of Email: An Extention to the Technology Acceptance Model : MIS Harrison A,W dan Reiner, R,K . 12/4

Horrison A. W. dan Rainer, R.K, Jr 1992, The Influence of Individual Difference on Skill in End User Computing , Jurnal of Management Information System. 40/4. 440 -465.

Han-Fen Hu, Said S. Alghafani, Paul Jen-Hwa hu, (2010) Examining Gender Effects in Technology Acceptance by Arabian Workers: A Survey Study

Hubana G. S dan E. Kennick, 1996. The Influence on External Variable on Information Technology Usage

Behavior_ Proccedding of 29th Annual Hawaii International Conference on System Sciences.

I Putu Sugiarta Sanjaya, 2008, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan , Tahun 1 , No. 1. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi, Unversitas Airlangga, 85-94.

Jogyanto, H,M, 2007, System Informasi Keperilakuan , ANDI Yogyakarta.

Tompson. R.C, Higgins dan J. Howell. 1994. Influence Experience on Personal

Computer Utilization : Testing
a Conceptual Model. Jurnal of
Management Information
Systems. 11/1: 167-187

Viswanath Vaenkatesh, Fred D. Davis,
2000, A Theoretical Extension of
the Technology Acceptance
Model: Four Longitudinal Field

Studies, Management Science ©
2000 INFORMS, Vol. 46, No.2.

Wijaya T. dan Johan, Maret
2005, Pengaruh Computer
Anxiety Terhadap Keahlian
Penggunaan Komputer, Jurnal
Pendidikan Terbuka dan Jarak
Jauh, Vol. 6, No. 1.